

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif (*verificative research*). Penelitian verifikatif (*verificative research*) adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis. Pada penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. (Sugiyono, 2017)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Sugiyono (2017) yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory (*explanatory research*), menurut Sugiyono (2017) penelitian explanatory adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert, populasi yang dipergunakan sebanyak 50 karyawan PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari

Jombang. Jenis sampling pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling yang digunakan yaitu pengambilan sampel jenuh.

Data dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk mengukur uji validitas menggunakan *Corrected Item Total Correlation* yaitu dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel dan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan metode statistik regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 21 dan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu sumber yang sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat dari sebuah penelitian. Menurut Sutopo dalam Putri (2020) sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Sumber data dalam penelitian merupakan faktor penting yang menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber datanya dengan diamati dan dicatat pada saat pertama kalinya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah angket yang diisi oleh responden, observasi yang diamati oleh peneliti secara langsung dan wawancara yang dilakukan kepada Manager dan Staff Personalia PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber data (ada perantara). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, buku literatur, jurnal dan data-data lain yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk menentukan data yang digunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif dan tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Angket (Pernyataan)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di

jawabnya dan di ukur dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini instrumen yang disajikan berupa angket tertutup, yaitu bentuk pernyataan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban. Diharapkan responden dapat memberikan respon berupa jawaban atas pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Angket yang akan disebar di uji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah mengamati gejala-gejala yang ada di lapangan pada saat mengadakan penelitian pendahuluan dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir, dan lain sebagainya (Mardalis, 2014). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang terjadi pada PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian.

3. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten

dalam suatu permasalahan (Sugiyono, 2017). Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan *pra survey* dengan menggunakan metode wawancara kepada Manager dan Staff Personalia PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang untuk mengetahui informasi tentang fenomena yang terjadi dalam perusahaan.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dokumenter biasanya dipakai dengan tujuan melengkapi catatan atau lampiran – lampiran yang diperlukan untuk memperkuat data yang ada. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang sejarah, jumlah karyawan, struktur organisasi PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang baik karyawan tetap atau karyawan kontrak yang berjumlah 50 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel digunakan ketika meneliti hanya sebagian dari populasi atau tidak seluruhnya dari populasi. Sampel merupakan sebagian atau hanya wakil dari jumlah populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari Jombang yang berjumlah 50 karyawan. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak, maka seluruhnya dilibatkan sebagai sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh.

3.5 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini digunakan skala likert sebagai skala pengukurannya. Skala Likert berhubungan dengan sesuatu. Jawaban dari setiap indikator instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah. Pemberian skor dilakukan atas jawaban responden seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Ketentuan Skor Jawaban

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017)

3.6 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu motivasi kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) serta satu variabel terikat

yaitu disiplin kerja karyawan (Y). Definisi operasional variabel (definisi dan indikator) dalam penelitian ini antara lain :

1. Disiplin Kerja (Y)

Disiplin kerja adalah kesadaran atas kesediaan untuk mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2012).

Indikator disiplin kerja menurut Rivai Veithzal (2014) :

- a. Kehadiran
- b. Ketaatan pada peraturan kerja
- c. Ketaatan pada standart kerja

2. Motivasi Kerja (X1)

Motivasi kerja adalah suatu kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2017). Indikator motivasi kerja menurut George dan Jones (2012) :

- a. Arah perilaku (*Direction of Behavior*)
- b. Tingkat usaha (*Level of Effort*)
- c. Tingkat kegigihan (*Level of Persistence*)

3. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana karyawan memandang pekerjaan yang dilakukan (Handoko, 2013). Indikator kepuasan kerja menurut Robbins (2015) :

- a. Pekerjaan yang secara mental menantang
- b. Gaji atau upah yang pantas
- c. Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Motivasi X1	Arah Perilaku	Saya memiliki keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu	Likert
	Tingkat Usaha	Saya memiliki inisiatif untuk memperbaiki hasil kerja yang kurang baik	
	Tingkat Kegigihan	Saya akan tetap masuk kerja seperti biasanya apabila saya sedang sakit yang tidak parah	
Kepuasan Kerja X2	Pekerjaan yang secara mental menantang	Saya akan bertanggung jawab apabila diberikan pekerjaan baru dan lebih menantang	Likert
	Gaji atau upah yang pantas	Perusahaan memberikan gaji yang pantas dan sesuai UMK Kab. Jombang	
	Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	Pekerjaan yang saya lakukan saat ini sesuai dengan minat dan bakat saya	
Disiplin Kerja Y	Kehadiran	Saya selalu hadir selama 25 hari kerja dalam setiap bulan	Likert
	Ketaatan pada peraturan kerja	Saya selalu datang tepat waktu sesuai dengan peraturan jam kerja perusahaan	
	Ketaatan pada standar kerja	Saya selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan	

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada angket tersebut sah atau tidak. Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *Corrected-Item Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Untuk menguji validitas ketentuan yang harus dipenuhi sebagai dasar pengambilan keputusan valid tidaknya pernyataan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai koefisien (0,3) maka dapat dikatakan bahwa pernyataan tersebut valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai koefisien (0,3) maka dapat dikatakan bahwa pernyataan tersebut tidak valid. (Ghozali, 2012).

Hasil uji validitas dari masing-masing item pernyataan pada setiap variabel yang peneliti lakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R	Nilai Koefisien	Keterangan
Motivasi Kerja X1	X1.1	0,773	0,3	Valid
	X1.2	0,762	0,3	Valid
	X1.3	0,677	0,3	Valid
Kepuasan Kerja X2	X2.1	0,830	0,3	Valid
	X2.2	0,825	0,3	Valid
	X2.3	0,737	0,3	Valid
Disiplin Kerja Y	Y.1	0,792	0,3	Valid
	Y.2	0,836	0,3	Valid
	Y.3	0,634	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung (r) nilai koefisien korelasi 0,3. Dengan demikian, maka variabel penelitian ini dapat dipergunakan dalam analisa berikutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Untuk menentukan setiap instrumen dinyatakan reliabel atau tidak maka harus memenuhi kriteria hasil pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliable.
2. Jika nilai koefisien $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut tidak reliable. (Arikunto, 2013)

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Koefisien	Keterangan
Motivasi Kerja X1	0,861	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja X2	0,895	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja Y	0,869	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dari tiga variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item pernyataan dalam angket. Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan skala Likert dengan satuan nilai 1 sampai 5. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor adalah sebagai berikut :

- 1,0 – 1,8 = Sangat Buruk
- 1,81 – 2,6 = Buruk
- 2,61 – 3,4 = Cukup
- 3,41 – 4,2 = Baik
- 4,21 – 5,0 = Sangat Baik

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut dilakukan secara random. Analisis ini dinamakan statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).

3.8.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan sebagai penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan memuat Y atas nilai X. Bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Disiplin Kerja

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Parameter koefisien regresi variabel bebas

e = Faktor Kesalahan (*Standart Error*)

3.8.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi – asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Uji asumsi klasik ini bertujuan agar menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil. Menurut Ghozali (2012) adapun asumsi-asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas data menurut Ghozali (2012) dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya

masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2012)

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan Variance Influence Factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas. (Ghozali, 2012)

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2012) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periodel $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dimana nilai Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif.
2. $dL < dW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan.
3. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan.
5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negatif.

3.9 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan dari suatu hipotesis, sehingga hipotesis tersebut dapat dikatakan diterima atau ditolak. Jadi mengukur benar atau tidaknya hipotesis pada penelitian ini dapat dibantu dengan program SPSS for windows 21 dengan uji hipotesis sebagai berikut :

3.9.1 Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara sendiri-sendiri antara variabel bebas dengan

variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017) terdapat dua kriteria uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
2. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). Artinya, uji determinasi ini untuk menunjukkan sejauh mana hubungan dan kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1.

- a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat.
- b. Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat semakin kecil atau rendah.